

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Kepemilikan Institusional pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami fluktuasi terlihat dari rata-rata kepemilikan institusional tertinggi berada di tahun 2021 sebesar 0,61 dan terendah berada pada tahun 2023 sebesar 0,58. Rata-rata saham perusahaan meningkat pada tahun 2021 karena adanya kenaikan harga minyak global yang menunjukkan tren pemulihan Rata-rata jumlah saham perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2023 disebabkan oleh terjadinya kenaikan beban pokok pendapatan dan peningkatan royalti.
2. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami fluktuatif terlihat dari rata-rata ukuran perusahaan yang terendah berada di tahun 2019 sebesar 18,31 dan rata-rata tertinggi berada di tahun 2023 sebesar 18,71. Rata-rata total aset perusahaan pada tahun 2019 mengalami penurunan karena kinerja operasional dan adanya tekanan eksternal seperti fluktuasi harga minyak global. Rata-rata total aset perusahaan pada tahun 2023 mengalami

peningkatan karena kenaikan meningkatnya pendapatan operasional, pengelolaan arus kas yang baik dan penurunan liabilitas.

3. Perkembangan Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami fluktuasi terlihat dari rata-rata kebijakan dividen terendah berada pada tahun 2021 sebesar 0.34 dan rata-rata tertinggi berada di tahun 2023 sebesar 0.70. Rata-rata jumlah dividen perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2021 disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 membuat kondisi ekonomi sulit membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam pengelolaan pendapatan dan investasi. Rata-rata dividen perusahaan meningkat pada tahun 2023 karena peningkatan penjualan batubara (ekspor dan domestik), kenaikan produksi dan juga peningkatan volume penjualan.
4. Perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami fluktuatif terlihat dari rata-rata nilai perusahaan tertinggi berada di tahun 2021 sebesar 1.31 dan terendah berada pada tahun 2023 sebesar 0.88. Rata-rata nilai perusahaan meningkat pada tahun 2021 karena kenaikan harga batubara dan peningkatan volume penjualan. Rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2023 disebabkan oleh harga batu bara mengalami penurunan signifikan.
5. Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

6. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
7. Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
8. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
9. Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
10. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh simultan Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Ketika perusahaan mengalami penurunan akibat kenaikan beban pokok pendapatan dan royalti, perusahaan perlu transparan dalam strategi jangka

panjang, meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat portofolio produk serta diversifikasi pendapatan. meninjau ulang kontrak royalti, memperkuat hubungan dengan investor dan berinvestasi dalam inovasi juga penting untuk memulihkan kepercayaan dan stabilitas kepemilikan. Ketika perusahaan mengalami peningkatan karena harga minyak global, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan aset energi, mendiversifikasi pendapatan, berkomunikasi proaktif dengan investor, berinvestasi dalam energi terbarukan dan memanfaatkan momentum pasar untuk meningkatkan modal.

- b. Perusahaan yang mengalami penurunan ukuran perusahaan akibat penurunan kinerja dan tekanan eksternal, perlu meningkatkan efisiensi operasional, mendiversifikasi pendapatan menggunakan strategi hedging untuk melindungi dari fluktuasi harga. Selain itu, optimalisasi struktur biaya, menjalin kemitraan strategis, berinvestasi dalam inovasi serta teknologi, dan meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan. Untuk memanfaatkan peningkatan akibat kenaikan pendapatan operasional, pengelolaan arus kas yang baik dan penurunan liabilitas, perusahaan harus berinvestasi dalam ekspansi dan diversifikasi, meningkatkan infrastruktur dan teknologi, serta menyesuaikan kapasitas produksi.
- c. Bagi perusahaan yang mengalami penurunan Kebijakan Dividen akibat dampak Covid-19, perusahaan harus berkomunikasi secara transparan dengan pemegang saham, fokus pada pengelolaan arus kas dan efisiensi biaya, serta diversifikasi pendapatan. Kembangkan dan implementasikan strategi

pemulihan jangka panjang yang meliputi adaptasi terhadap perubahan pasar dan peningkatan kapasitas operasional untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Perusahaan yang mengalami peningkatan akibat naiknya penjualan batu bara, produksi dan volume penjualan, perusahaan harus memastikan kebijakan dividen berkelanjutan dengan mendasarkan pada pertumbuhan yang stabil. Sebagai keuntungan dengan harus diinvestasikan kembali untuk ekspansi dan pengembangan, serta memperkuat struktur modal dan mengurangi utang. Pertimbangkan diversifikasi untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara, komunikasikan dengan jelas kepada pemegang saham dan terus tingkatkan efisiensi operasional untuk mendukung keberlanjutan kebijakan dividen.

- d. Bagi perusahaan yang mengalami kenaikan Nilai Perusahaan akibat peningkatan harga batu bara dan volume penjualan, perusahaan harus berinvestasi dalam ekspansi kapasitas produksi atau memasuki pasar baru guna memanfaatkan momentum pertumbuhan, diversifikasi portofolio untuk mengurangi ketergantungan dan memperkuat struktur modal dengan mengurangi utang. Fokus pada efisiensi operasional, implementasikan manajemen risiko yang efektif dan komunikasikan strategi pertumbuhan kepada pemegang saham untuk memanfaatkan peningkatan nilai perusahaan.
- perusahaan yang mengalami penurunan akibat penurunan harga batu bara harus mendiversifikasi pendapatan untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara dengan mengeksplorasi peluang bisnis baru, mengoptimalkan biaya operasional untuk meningkatkan efisiensi, peninjauan ulang strategi bisnis

dan inovasi dalam produk atau proses dapat membantu adaptasi terhadap perubahan pasar.

2. Bagi Investor

Bagi investor untuk lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis perkembangan Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan, serta faktor lain agar dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi

3. Bagi Penelitian Lain

Bagi pengembangan ilmu dibidang Manajemen khususnya Keuangan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Kepemilikan Institusional (KI), Ukuran Perusahaan (Size) dan Kebijakan Dividen (DPR) tetapi dapat menggunakan variabel fundamental lainnya agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) baik secara parsial maupun simultan.